

BAB III METODE PENELITIAN

Riset kualitatif ialah tipe riset yang menciptakan penemuan-penemuan yang tidak bisa diperoleh dengan memakai prosedur-prosedur statistik ataupun cara-cara lain.¹

Terdapat sebagian alasan untuk melaksanakan riset kualitatif, salah satunya merupakan kesepakatan dari para peneliti pula berangkat dari sesuatu disiplin keilmuan semacam antropologi ataupun mengikuti orientasi filsafat semacam fenomenologi. Keduanya merupakan disiplin ilmu pengetahuan yang dapat dilacak dengan memakai tata cara kualitatif untuk informasi yang disusun dengan analisis.

Tata cara kualitatif membagikan banyak hasil yang memuaskan. Misalnya riset yang berusaha buat menciptakan watak sesuatu pengalaman seorang dengan sesuatu fenomena semacam indikasi kesakitan, pindah agama, ataupun indikasi ketagihan serta pula dipakai buat mendapatkan sesuatu cerita, pemikiran yang fresh serta cerita menimpa seluruh suatu.²

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis field research (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisa suatu kejadian pada titik atau tempat tertentu.³ Penelitian lapangan merupakan proses melakukan penyusunan data sesuai dengan fakta dan kenyataan di lapangan.⁴ Pada penelitian ini, peneliti akan meninjau tentang kegiatan di Gerakan pemuda Ansor Demangan dalam hal upaya pengembangan masyarakat melalui kegiatan majelis taklim untuk menumbuhkan keberagaman anggota nya beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memahami fenomena manusia dengan cara menciptakan dan menggambarkan penelitian melalui pendeskripsian dari suatu

¹ Nur Sayidah, Metodologi Penelitian Edisi 1, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 14.

² Nur Sayidah, Metodologi Penelitian Edisi 1, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 15.

³ Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),96.

⁴ Fitrah Muhammad dan Lutfiyah, Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus (Sukabumi: CV jejak, 2017): 36.

fenomena-fenomena, kejadian, dan peristiwa di lapangan.⁵ Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu obyek atau kelompok manusia dengan mempelajari situasi dan kondisi yang ada di masyarakat.⁶ Oleh karena itu, sumber informan harus bisa dipercaya sehingga dapat menyajikan gambaran-gambaran di lapangan secara jelas dan akurat.

B. Setting Penelitian

Lokasi memperlihatkan disuatu tempat terjadinya interaksi sosial, pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian yang bertempat di Rijalul Ansor Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Agustus sampai 30 Agustus 2023. Tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu terdiri dari tahapan persiapan peneliti melaksanakan penelitian ketika saat adanya kegiatan Kajian, Seminar, serta program-program yang di adakan oleh Rijalul Ansor Demangan. Tahapan pengumpulan data dan analisis data akan dilakukan oleh peneliti sebelum dan sesudah acara. Selain itu penelitian melakukan pengumpulan data, Peneliti juga menganalisis data karena penelitian kualitatif dilakukan pada saat data pertama kali diperoleh. Tahap penyusunan laporan akan berlangsung selama peneliti mendapatkan data yang dikumpulkan serta pengamatan saat itu terjadi di lapangan.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, melainkan “Social Situation” von Spradley, atau situasi sosial yang tersusun dari tiga unsur, yaitu lokasi, pelaku, dan aktivitas yang bekerja sama secara sinergis.⁷ Dan karena itu, subjek dalam penelitian ini adalah Dakwah Da’i Muda Rijalul Ansor Desa Demangan,

D. Sumber Data

Data yang dipakai sebagai tolak ukur untuk penelitian ini diambil dari berbagai sumber antara lain :

⁵ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” 21, no. 1 (2021): 35–36

⁶ Mohammad Nazir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63-64.

⁷ Sugiono, Metode Penelitian Pendekatan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 215.

1. Data Primer (Primary Data)

Data primer adalah sumber informasi yang didapatkan pengumpul informasi secara langsung dengan informasi.⁸Data yang didapat langsung dari subjek riset dengan memakai perlengkapan ukur, perlengkapan untuk mencari informasi secara langsung tentang objek selaku sumber data yang dicari. Sumber utama merupakan periset yang melaksanakan wawancara. kepada Rijalul Anzor Desa Demangan, Ketua Anzor Desa Demangan, dan beberapa jamaah di Rijalul Anzor Desa Demangan, agar memperoleh data atau informasi langsung mengenai sesuatu strategi pengembangan dakwah oleh Rijalul Anzor Desa Demangan.

2. Data Sekunder (Secondary Data)

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen.⁹Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen berbentuk catatan-catatan. Sumber informasi berarti yang lain merupakan bermacam sumber tertulis, CV, majalah, dokumen, arsip, penilaian, diari serta lain-lain, jelas Moeloeng.¹⁰ Gambar serta statistik pula disertakan selaku sumber informasi bonus. Informasi sekunder yang diperoleh dari periset merupakan informasi yang didapatkan langsung dari pihak terkait berbentuk bertepatan pada pembuatan, catatan serta laporan pendukung. Periset mendapatkan informasi sekunder merupakan informasi yang didapat dari kantor, buku(keperpustakaan) yang berperan untuk memenuhi informasi primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi yaitu tahapan pertama untuk riset, yang dituju riset mendapatkan atau memperoleh informasi.¹¹ Informasi dikumpulkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan riset, serta riset kualitatif butuh pendekatan dengan orang serta konteks riset sehingga penulis mempunyai pandangan yang jelas tentang keadaan kehidupan nyata.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 309

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 309.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti memakai metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu yang dikutip oleh Sugiyono. Penelitian ini adalah peneliti melaksanakan observasi partisipan yang memiliki arti peneliti terlibat dalam suatu kegiatan tersebut. Setiap minggunya dilakukan oleh Rijalul Ansor Desa Demangan Kudus yang sedang di perhatikan guna digunakan sebagai sumber data penelitian. Menggunakan teknologi observasi partisipatif kegiatan observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian baik dalam lingkungan formal maupun informal.¹²

a. Jenis-Jenis Observasi

1) Berdasarkan keterlibatan Observer

a) Observasi Partisipatif

Observasi Partisipatif adalah Observasi yang dimana orang yang mengobservasi (Observer) ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh observer (orang yang diamatinya) .

b) Observasi Non-Partisipatif

Obsrvasi Non Partisipatif yaitu Observer tidak ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan observer. Hanya mengamati dari jauh sehingga tidak terlihat seperti mengobservasi.

c) Observasi Quasi Partisipatif

Observasi Quasi partisipatif yakni Observasi gabungan dari Observasi Partisipatif dan Observasi Non-Partisipatif.

Pada penelitian ini menggunakan Observasi Quasi Partisipatif yang dimana peneliti ini ikut ambil aktif dalam kegiatan yang diteliti sehingga dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dan terkadang cukup mengamati dari jauh yang sedang diteliti karena terkadang ada dimana subjek yang tidak mau secara langsung untuk diteliti. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil analisis strategi dakwah oleh Rijalul Ansor Desa Demangan dengan akurat dan pasti.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 310.

2. Wawancara

a. Pengertian Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan. Wawancara dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan responden. Penelitian ini memakai metode wawancara semi terstruktur untuk beradaptasi situasi responden.¹³

Untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Strategi Dakwah oleh Rijalul Ansor Demangan Kudus. Disini peneliti akan mewawancarai :

1. Ketua Ansor Demangan Kudus : menanyakan tentang arah ansor demangan Kudus dan arah pandangan selaku ketua untuk Rijalul Ansor Demangan.
2. Ketua Rijalul Ansor Demangan Kudus : menanyakan tentang gerak Rijalul ansor selama ini dan inovasi yang dilakukanketua Rijalul Ansor Demangan selama ini dan yang akan datang dan kendala terkait kegiatan yang selama ini dilakukan atau perkiraan kendala yang akan datang.
3. Anggota Rijalul ansor Demangan : menanyakan bagaimana selama kegiatan Rijalul Ansor Demangan yang selama ini diikuti dan adakah kendala terkait kegiatan tersebut selaku anggota yang mengikuti kegiatan tersebut.

Dan untuk menjaga hasil dari wawancara tersebut, maka dilakukan pengolahan dan pencatatan data. Dan juga, membantu peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan selanjutnya. Selama wawancara, peneliti memperipakan alat-alat seperti tape recorder, kamera, buku dan bolpoin untuk pencatatan hasil wawancara.

b. Jenis Wawancara

Metode wawancara memiliki beberapa jenis, antara lain seperti:

- a. Wawancara terstruktur Pada teknik wawancara ini, peneliti membutuhkan bahan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan wawancara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa kebutuhan alat bantu seperti gambar, brosur, dan lain sebagainya.
- b. Wawancara tidak terstruktur Teknik wawancara ini bersifat bebas, artinya peneliti tidak perlu menyiapkan bahan yang disusun secara sistematis dan terstruktur sebelum kegiatan wawancara. Peneliti hanya perlu memperhatikan inti atau

¹³ Lexy J Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, (2017), 186.

garis besar dalam permasalahan yang akan ditanyakan dalam wawancara.

- c. Wawancara semi terstruktur Dalam wawancara ini, peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan. Dalam proses wawancara nantinya kemungkinan besar akan ada pertanyaan baru yang diberikan selama berlangsung.¹⁴

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur adalah dengan menyiapkan bahan-bahan wawancara berupa daftar pertanyaan yang berhubungan dengan strategi dakwah Da'i muda Rijalul ANSOR dalam menanamkan nilai-nilai Keislaman Ahlussunah Wal jamaah pada Pemuda di Desa Demangan Kota Kudus beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua, pengurus harian, dan anggota Ansor desa Demangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode memperoleh informasi yang ditunjukkan pada subjek riset, tetapi lewat dokumen. Dokumentasi adalah bahan tertulis maupun barang mati yang berhubungan dengan peristiwa serta kegiatan tertentu. Dan bisa berupa berbentuk rekaman atau mungkin dokumen tertulis, semacam arsip informasi base, pesan, rekaman foto, serta sebagian benda-benda yang ditinggalkan yang berkaitan tentang sesuatu peristiwa.¹⁵ Riset dokumentasi adalah perlengkapan dari pemakaian observasi serta wawancara dalam riset kualitatif. Dokumentasi ini di pakai untuk memperoleh data-data berbentuk informasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan serta penunjang data untuk kesmpurnaan riset yang sedang diteliti yaitu strategi dakwah da'i muda Rijalul Ansor Dalam menanamkan nilai-niali keislaman Ahlussunnah Wal Jama'ah pada pemuda di Desa Demangan Kota Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji Credibility (Validasi Internal atau kepercayaan), transferability (Validasi eksternal atau keberuntungan) dan confirmability(objektivitas

¹⁴ Sutrisno Hadi, "Metodologi Research, 2nd ed" (Yogyakarta: Offset, 2014), 126.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

atau kepastian).¹⁶ Untuk mendapatkan hasil data yang valid dan kredibel maka akan dilakukan dengan beberapa cara berikut, yakni:

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan ini yang hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak) dan semakin terbuka, semakin melkatkan kepercayaan maka tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.¹⁷

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melaksanakan pengamatan secara lebih teliti dan kesinambungan. Dengan memakai cara tersebut maka kearutan data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹⁸

Meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang telah di pakai salah atau pun tidak bisa di deskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di teliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ada 3 yaitu.¹⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang di dapat. Hasil wawancara dipakai untuk membandingkan strategi pengembangan dakwah oleh Rijalul Ansor Demangan Kudus.²⁰ Dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. sumbernya dari Rijalul Ansor Desa Demangan Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kreabilitas informasi yang dicoba dengan cara mengecek informasi kepada sumber

¹⁶ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 324

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 369.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 370.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 372.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 373.

yang sama dengan metode yang berbeda.²¹ Contohnya pengujian mau menguji kredibilitas informasi dari Rijalul Anzor Demangan riset ini diuji dengan menggunakan macam metode. Tata cara yang digunakan periset dalam menguji kredibilitas informasi adalah dari wawancara, yang setelah itu diverifikasi lewat observasi dan dokumentasi. Bila ketiga metode pengujian reliabilitas informasi membagikan informasi yang berbeda, hingga dicoba dialog lebih lanjut dengan sumber informasi yang bagus untuk membenarkan informasi mana yang diyakini relevan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu untuk pengaruhi kreabilitas informasi. Informasi yang telah akan disampaikan dengan metode wawancara di pagi hari pada dikala narasumber masih fresh, belum terlalu banyak aktivitas sehingga membuat narasumber tidak bergairah lagi, Sediakan informasi yang lebih efisien supaya lebih kredibel.²² Perihal ini bisa di lakukan dengan wawancara tentang bagaimana strategi dakwah pada waktu pagi hari sampai malam hari hari. Riset ini bermaksud untuk mengenali apakah ada perbandingan dari penelitian yang telah di lakukan.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah data yang didukung membenarkan penemuan peneliti. Dalam penelitian ini, foto-foto diberikan untuk memperkuat data ini. Membuat penelitian kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur menggali dan mengatur secara sistematis stastik mengenai hasil yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dan menjadikannya lebih mudah untuk difahami. Serta seluruhnya dapat menginformasikan terhadap orang lain.²³ Analisis data untuk penelitian kualitatif, dilakukan ketika pengumpulan data yang berlangsung, sesudah mengumpulkan data dalam jangka waktu spesifik.²⁴ penelitian ini mengangkat Menurut

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 373.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 374.

²³ Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 334.

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 246

Miles and Huberman menjelaskan teknik analisis data yang terdiri dari 3 (tiga) teknik, yaitu:

1. Redaksi Data (Data Reduction)

Merupakan Suatu cara berpikir persepektif dengan membutuhkan kepintaran, keleluasaan dan daya pemahaman yang tinggi.²⁵ Masalah ini peneliti menegaskan pada strategi pengembangan dakwah oleh Rijalul Ansor Demangan Kudus. Metode analisis data ini diawali dengan mengamati semua data yang sudah dihimpun oleh beragam sumber, yaitu wawancara, pemantauan yang sudah menggambarkan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dll. Di fase ini, rangkaian data dengan membedakan mana data yang menarik, penting, dan berguna sedangkan data yang dirasa tidak diperlukan akan tidak digunakan. Dan karena itu, data yang selesai direduksi berkenaan menyampaikan gambaran yang jelas kepada peneliti untuk penyatuan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Sesudah data direduksi, tahapan berikutnya yaitu memaparkan data. Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan membentuk uraian singkat, bagan, deskripsi, hubungan antara kategori, flowchart, dan lain-lain. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk mempersembahkan data dalam bentuk penyelidikan kualitatif ialah teks, yang pada dasarnya adalah naratif. Pengurangan data dilaksanakan dengan mempersembahkan statistik dalam bentuk penelitian.²⁶ Dengan cara menampilkan statistik, dapat memudahkan untuk memahami kejadian yang sedang terjadi, membentuk rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya bersumber pada apa yang sudah diamati dan dilakukan oleh peneliti.

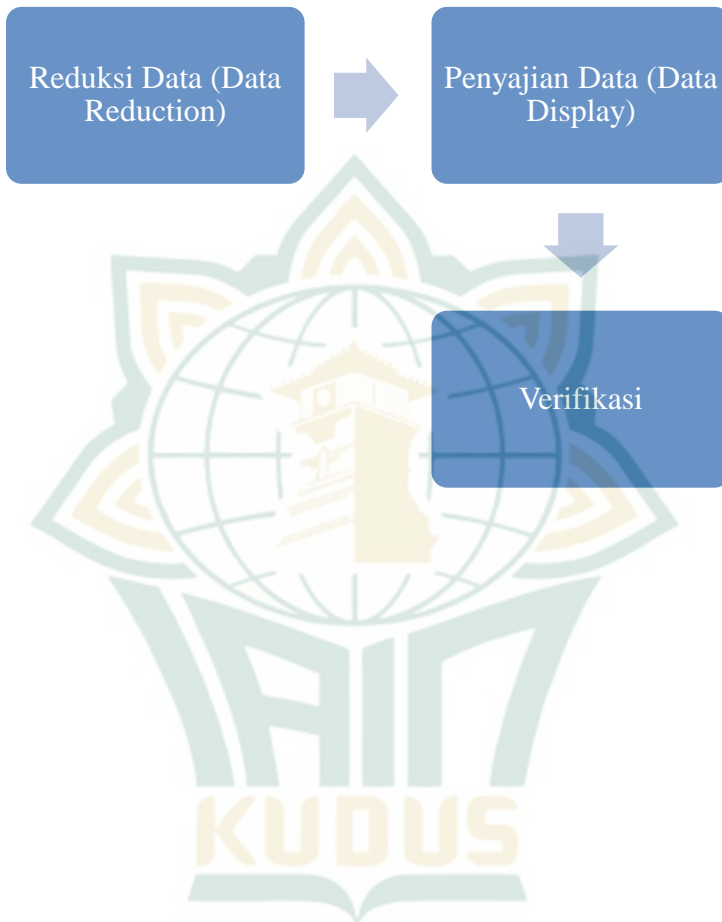
3. Verifikasi (Conclusion Drawing)

Bagian ketiga dalam membaca data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono yaitu menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Catatan yang diberikan dapat diubah jika kesimpulan awal ditarik dan tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk membantu rangkaian statistik tahap berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat menjawab tentang pernyataan-pertanyaan yang disampaikan pertama kali, dan didukung oleh

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

bukti yang benar dan akurat ditahap awal untuk mencapai hasil yang meyakinkan atau bersifat pendahuluan. Setelah penelitian memasuki area ini, tidak ada bukti yang kuat atau mendukung.²⁷



²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 252.